

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**

**Oleh:
AYU ROHMA YANTI
NPM. 2001041002**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**AYU ROHMA YANTI
NPM. 2001041002**

Pembimbing: Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ayu Rohma Yanti
NPM : 2001041002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF
TAMAN FAJAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 04 Juni 2024
Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF
TAMAN FAJAR
Nama : Ayu Rohma Yanti
NPM : 2001041002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 04 Juni 2024
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

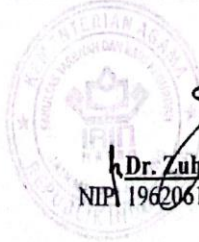
No: 1.4522/11.18.1/Q/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR, yang disusun oleh: Ayu Rohma Yanti, NPM: 2001041002, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 27 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA ()
Penguji I : Dr. Zusy Aryanti, M.A. ()
Penguji II : Alimudin, M.Pd ()
Sekretaris : Aneka, M.Pd ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 014

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA BALOK TEHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR

**Oleh:
AYU ROHMA YANTI**

Media pembelajaran yang digunakan guru tidak meluas dan hanya menggunakan satu media dari banyaknya media yang dapat digunakan. Sebagian anak didik masih kesulitan mengenal bentuk geometri melalui gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik non parametrik Mann Whitney, menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain pretest posttest kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Dari data hasil uji Mann Whitney yang peneliti lakukan didapatkan hasil nilai Sig (0,000) < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang mana artinya adalah adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. Berdasarkan hasil analisis data, maka didapatkan nilai Sig (0,000) < 0,05 yang menunjukkan bahwa media balok berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. Di sarankan guru dapat meningkatkan kegiatan inti dengan menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang lebih menarik dan juga guru diharapkan dapat mempertahankan cara membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Kata Kunci: Media Balok, Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri, Anak Usia Dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rohma Yanti

NPM : 2001041002

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024
Yang menyatakan,



Ayu Rohma Yanti
NPM. 2001041002

MOTTO

الْحَمِيدُ الْغَنِيُّ هُوَ اللَّهُ إِنَّ ۖ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ فِي مَا لِلَّهِ¹

*“Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan di bumi. Sesungguhnya Allah-lah
Yang Maha kaya lagi Maha Terpuji”*

-Qs. Luqman 31: 26

¹ Al- Quran Surat Luqman 31:26

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan surgaku, ayah Abu Sholiyan dan ibu Rupi Astuti selaku kedua orangtua saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
2. Adik saya tercinta Ulfa Lailatul Koreyanti yang selalu memberikan dukungan dan doa karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.
3. Sahabat terdekat saya, yaitu Baiti Nurul Azizah, yang sudah rela dan mau menemani perjalanan pendidikan saya dari SMP sampai saat ini. Dan juga kepada Dwi dan Desti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh teman-teman angkatan (Angkatan 2020 khususnya kelas santuy PIAUD C) serta kakak dan adik kelas yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran dan memberi motivasi tiada henti.
5. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.
5. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan saran.
6. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Kepala Sekolah dan Dewan guru TK Ma'arif Taman Fajar Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2024

Peneliti



AYU ROHMA YANTI
NPM.2001041002

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri	13
1. Lingkup Perkembangan Kognitif	13

2. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri.....	17
4. Indikator Kemampuan Geometri.....	19
5. Jenis- Jenis Bentuk Geometri.....	20
B. Media Balok	21
1. Pengertian Media Balok	21
2. Jenis-jenis Media Balok	23
3. Langkah-langkah Menggunakan Media Balok	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Balok.....	25
C. Hubungan Permainan Balok dengan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
2. Deskripsi Data Hasil Peneltian	43
3. Pengujian Hipotesis	48
B. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Hasil Pra-Survey	6
2. Tabel 1.2. Indikator Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri	19
3. Tabel 1.3. Data Anak Kelompok A TK Ma'arif Taman Fajar	33
4. Tabel 2.3. Kisi-kisi Observasi Penelitian	35
5. Tabel 1.4. Jumlah Seluruh Siswa TK Ma'arif Taman Fajar	42
6. Tabel 2.4. Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	43
7. Tabel 3.4. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol	44
8. Tabel 4.4. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen	44
9. Tabel 5.4. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	45
10. Tabel 6.4. Hasil Uji Normalitas	47
11. Tabel 7.4. Hasil Uji Mann- Whitney.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Outline	60
2. Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	62
3. Lampiran 3 Perhitungan Analisis Data	77
4. Lampiran 4 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen (A1)	79
5. Lampiran 5 Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol (A2).....	80
6. Lampiran 6 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen (A1).....	81
7. Lampiran 7 Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol (A2)	82
8. Lampiran 8 Surat Izin Prasurvey.....	83
9. Lampiran 9 Surat Balasan Izin Prasurvey	84
10. Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi.....	85
11. Lampiran 11 Surat Izin Research	86
12. Lampiran 12 Surat Balasan Izin Research	87
13. Lampiran 13 Surat Tugas	88
14. Lampiran 14 Hasil Dokumentasi.....	89
15. Lampiran 15 Bebas Pustaka	94
16. Lampiran 16 Bebas Pustaka Program Studi.....	95
17. Lampiran 17 Turnitin	96
18. Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah masa yang tepat dilakukannya pendidikan, yang mana pada masa ini anak belum terpengaruhi hal-hal negatif dari luar maupun lingkungannya. Dengan kata lain orangtua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik. Masa anak usia dini adalah masa golden age, yaitu masa-masa keemasan yang dimiliki seorang anak dimana anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang dengan baik.²

Pendidikan anak usia dini adalah masa anak-anak memerlukan bimbingan dan latihan dari seorang pendidik, dimana pendidik sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak didik untuk masa perkembangan berlangsung. Terkait dengan pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) terdapat undang-undang yang melandasi yaitu undang-undang tentang sistem pendidikan nasional. Dinyatakan “bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”³ Oleh sebab itu kebutuhan anak usia

² Widya, Nabila Putri et al, “Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini”. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Vol 1. No 1. 2022. 99

³ UUD Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14

dini dalam mendapatkan pembelajaran yang lebih mudah maka guru diharapkan menyiapkan media yang sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat yang mampu memberikan informasi tentang materi yang diajarkan untuk membantu anak menuju perkembangan yang lebih optimal.

Media pembelajaran merupakan sarana atau prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan suatu pembelajaran dan harus sesuai dengan kebutuhan anak. Media pembelajaran diterapkan agar dapat membangkitkan minat, perhatian, dan kreativitas anak sehingga anak menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

Terdapat sejumlah prinsip pembelajaran pada anak usia dini, sebagai berikut diantaranya adalah 1) anak sebagai pembelajar aktif yaitu pendidikan hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pembelajar yang aktif. Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajar yang aktif. 2) anak belajar melalui sensori dan panca indera artinya anak memperoleh pengetahuan melalui sensorinya dan pembelajaran pada anak hendaknya mengarahkan anak pada berbagai kemampuan yang dapat dilakukan oleh seluruh inderanya. 3) anak membangun pengetahuan sendiri yaitu sejak lahir anak diberi berbagai kemampuan. Dalam konsep ini anak dibiarkan belajar melalui pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang dialaminya sejak anak lahir dan pengetahuan yang telah anak dapatkan selama hidup. 4) anak

belajar dari lingkungan artinya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sengaja dan terencana untuk membantu anak mengembangkan potensi secara optimal sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. 5) anak berpikir melalui benda konkret yaitu dalam konsep ini anak harus di berikan pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung. Maksudnya adalah anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda nyata sebagai contoh.⁴ Secara khusus media pembelajaran sebagai metode, alat, teknik atau cara yang digunakan dengan tujuan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaktif antara guru dan anak dalam kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan kognitif adalah tahap demi tahap cara berfikir logis seseorang atau tahapan dalam perubahan pada kehidupan manusia untuk dapat memahami, memecahkan masalah, mengolah informasi dan mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif seorang anak itu melalui tahapan yang sesuai dengan tingkat usianya. Jean Piaget membagi tahapan perkembangan kognitif seseorang menjadi empat tahap, diantaranya, tahap pertama disebut tahap sensori motor (0-2 tahun), tahap kedua disebut tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap ketiga disebut tahap operasional konkret (7-11 tahun), tahap keempat disebut tahap operasional formal (11-15 tahun).⁵

⁴ Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2018.160

⁵ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Intelektualita* 3, no. 1. 2015. 32. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>.

Berdasarkan Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV, pasal 10, ayat (1) menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun pada lingkup perkembangan berpikir logis mencakup mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran, mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama, kelompok yang sejenis, atau kelompok yang berpasangan dua variasi, mengurutkan benda berdasarkan lima serasi ukuran atau warna.⁶

Perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan praoperasional dimana pada tahap ini anak mampu menerima rangsang namun masih terbatas. Selain itu pola pikir yang dimiliki bersifat abstrak. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa anak sudah mampu untuk berpikir secara simbolik. Pengetahuan akan simbol ini membuat anak dapat mengingat bentuk, kualitas dan anak sudah mampu untuk menceritakan kembali apa yang dilihatnya kepada orang lain. Dalam hal ini anak dapat dikenalkan dengan bentuk-bentuk geometri menggunakan media balok. Melalui media balok pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru dapat diterima dengan mudah oleh anak.

Balok dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan bagi anak dalam memahami konsep yang dibutuhkan dalam matematika, ilmu pengetahuan, dan khususnya bentuk geometri. Geometri berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai bentuk dan struktur yang ada di

⁶ Permendikbud, No 137 Tahun 2014.

dalam lingkungan. Anak belajar untuk memahami bentuk tiga dimensi yang tentunya akan membantu proses perkembangan kognitif anak ke tahapan selanjutnya.

Peneliti telah melakukan *pra-survey* dan pengamatan di TK Ma'arif Taman Fajar pada tanggal 9 Oktober 2023, Adapun peserta yang diteliti yaitu kelompok usia 4-5 tahun yang berjumlah 35 anak. Peneliti menemukan masalah terkait kemampuan mengenal bentuk geometri anak yang belum berkembang sesuai harapan. Masih banyak ditemukan anak yang belum optimal dalam mengenal bentuk-bentuk geometri yang disampaikan oleh guru dengan cara guru menggambar bentuk-bentuk geometri dipapan tulis dan anak belum benar dalam menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ditunjuk. Yang mana bahwa salah satu kemampuan kognitif yang dapat dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun adalah mengenalkan konsep bentuk, warna, dan ukuran.

Hasil *pra-survey* terkait dengan kemampuan mengenal bentuk geometri ditemukan masih banyak anak yang kemampuan mengenal bentuk geometrinya belum berkembang dengan baik, dilihat dari kegiatan pembelajaran saat di dalam kelas anak belum mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Hal ini dapat di lihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Hasil Pra-Survey Kemampuan Mengenai Bentuk Geometri Anak Usia
4-5 Tahun di TK Ma'arif Taman Fajar

Kelompok A 1

NO	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan				Bintang
		A	B	C	D	
1.	Habsyi	BB	BB	MB	BB	1
2.	Afif	BB	BB	MB	BB	1
3.	Izza	BB	MB	MB	BB	2
4.	Haida	BB	BB	MB	BB	1
5.	Medina	BB	BB	BB	MB	1
6.	Rakha	BB	MB	MB	BB	2
7.	Atsa	BB	MB	MB	BB	2
8.	Andra	BB	BB	MB	BB	1
9.	Tasya	MB	BB	BB	BB	1
10.	Alesha	BB	BB	BB	MB	1
11.	Gibran	BB	MB	BB	BB	1
12.	Kayra	MB	BB	BB	BB	1
13.	Natasya	BB	BB	BB	MB	1
14.	Ica	BB	BB	MB	BB	1
15.	Adam	BB	BB	MB	BB	1
16.	Adnan	BB	MB	BB	MB	2
17.	Atthaya	MB	BB	MB	BB	2
18.	Nasya	MB	BB	BB	MB	2
19.	Arifa	BB	BB	MB	BB	1
20.	Naya	MB	BB	MB	BB	2

Kelompok A 2

NO	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan				Bintang
		A	B	C	D	
1.	Akmal	BB	BB	MB	BB	1
2.	Rizki	BB	BB	BB	MB	1
3.	Azzam	BB	BB	MB	BB	1
4.	Iqlima	BB	BB	MB	BB	1
5.	Fia	MB	BB	MB	BB	2
6.	Salma	BB	MB	MB	BB	2
7.	El	BB	BB	MB	MB	2
8.	Aira	BB	BB	MB	BB	1

9.	Khadijah	MB	BB	BB	BB	1
10.	Vino	BB	BB	MB	BB	1
11.	Safira	BB	BB	MB	BB	1
12.	Kiana	MB	BB	BB	BB	1
13.	Fathan	BB	BB	BB	MB	1
14.	Wahyu	BB	BB	MB	BB	2
15.	Aura	BB	BB	MB	BB	1

Sumber: hasil pra-survey dan catatan harian anak di TK Ma'arif Taman Fajar pada tanggal 9 Oktober 2023

Keterangan indikator pencapaian:

- A. Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna
- B. Anak dapat mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
- C. Anak dapat mengetahui konsep banyak dan sedikit
- D. Anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi

Keterangan Pencapaian Perkembangan:

1. BB: Belum berkembang, apabila (bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru, dengan skor 1).
2. MB: Mulai Berkembang (bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru, dengan skor 2).
3. BSH: Sesuai Harapan (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh guru, skor 3).
4. BSB: Berkembang Sangat Baik (bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan, skor 4)⁷

⁷ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, Jakarta: 2015, 5

Konsep bentuk, warna, dan ukuran adalah komponen yang sangat penting untuk dikenalkan pada anak, karena konsep tersebut sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu dalam pemecahan masalah kehidupan, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Semua konsep bentuk, warna, dan ukuran itu terdapat pada permainan balok yang sering kita jumpai, dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Balok Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Ma’arif Taman Fajar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dilakukan hanya dengan metode klasikal
2. Sebagian anak didik masih kesulitan mengenal bentuk geometri melalui gambar
3. Media yang digunakan guru tidak meluas dan hanya menggunakan satu media dari banyaknya media yang dapat digunakan
4. Anak didik tidak memberikan respon ketika ditanya oleh guru

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penelitian yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru
-

2. Penggunaan media balok dalam proses pembelajaran
3. Subjek penelitian dan tempat penelitian adalah peserta didik kelas A di TK M'arif Taman Fajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut “Apakah media balok berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti mengharapkan dapat memberikan sumbangan referensi, yang berguna di bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, terutama dalam hal kegiatan permainan balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh permainan balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun.
2. Bagi pendidik, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memotivasi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan kegiatan bermain balok.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya memperbaiki sistem belajar-mengajar di sekolah serta sebagai bahan informasi atau masukan bahwa permainan balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Diah Sari Widyastuti yang berjudul “Permainan Balok Berpengaruh Terhadap Kemampuan Kognitif Anak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan permainan balok pada pembelajaran dapat mengembangkan tingkat kemampuan kognitif anak.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Timina Kogoya yang berjudul “Pengaruh Permainan Balok Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 tahun) Di RT 05/RW 06 Desa Saptorengo Kecamatan

⁸ Widyastuti, Diah Sari. “Permainan Balok Berpengaruh terhadap Kemampuan Kognitif Anak”. *Skripsi thesis*: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Pakis Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengah jumlah anak usia prasekolah (4-5 tahun) sebelum pemberian permainan balok, memiliki kemampuan kognitif yang baik sebanyak 9 anak dari 18 anak, setelah pemberian permainan balok meningkat menjadi 14 anak mempunyai kemampuan kognitif yang baik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Astri Merdian Putri yang berjudul “Pengaruh Media Balok Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Tk Mutiara Bangsa Surabaya”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bangun ruang pada anak kelompok A TK Mutiara Bangsa Surabaya. Pada penelitian ini peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif pra eksperimen dengan One Group Pretest-Possttest Design. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 anak pada kelompok A. Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan teknik uji t dan perhitungan melalui SPSS. Uji statistik dalam penelitian ini adalah menguji apakah media balok berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometris pada anak kelompok A TK Mutiara Bangsa Surabaya. Kemudian dari hasil perhitungan uji t melalui SPSS Diperoleh Sig (0,000) < 0,05. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh media

⁹ Kogoya, Timina. “Pengaruh Permainan Balok terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 tahun) Di RT 05/RW 06 Desa Saptorengo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”. *Skripsi*: Universitas Tribhuwana Tungadewi. 2021.

balok terhadap kemampuan mengenal bangun ruang pada anak kelompok A TK Mutiara Bangsa Surabaya.¹⁰

Dari ketiga penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwasanya adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri, dan objek yang digunakan dalam penelitian relevan di atas berbeda-beda yang menunjukkan bahwa media balok berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri yang termasuk ke dalam kemampuan kognitif pada anak. Dan dari penelitian relevan di atas persamaan dengan penilitan ini adalah media yang digunakan yaitu media balok. Dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah sebelumnya lebih fokus untuk meningkatkan perkembangan kognitif, sedangkan peniliti sendiri lebih spesifik untuk meningkatkan pada kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri.

¹⁰ Merdian Putri, Astri. "Pengaruh Media Balok Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Tk Mutiara Bangsa Surabaya" *Skripsi*: Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, 2022

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

1. Lingkup Perkembangan Kognitif

Secara umum perkembangan kognitif dapat diartikan sebagai tahapan perubahan yang terjadi pada manusia dalam memahami, memecahkan masalah, mengolah informasi, dan mengetahui sesuatu. Kognitif berarti berfikir menggunakan akal (logika), menurut Piaget istilah kognitif didefinisikan sebagai suatu proses kehidupan yang membantu organisme melakukan adaptasi dengan lingkungannya.¹¹

Menurut STPPA anak usia 4-5 tahun perkembangannya sudah mulai bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna, dan ukuran, mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dan warna, mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalahnya.¹²

Kognitif menurut Piaget dapat dipahami dari sudut pandang mengapa dan bagaimana kemampuan-kemampuan berubah dari waktu ke waktu. Menurut Piaget perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh hubungan atau adanya interaksi yang anak lakukan dengan lingkungannya. Piaget mengatakan kognitif anak usia 4-5 tahun masuk

¹¹ Ibda, "Perkembangan Kognitif." *Intelektualita* - Vol 3, No 1, Januari-Juni 2015. 32-36

¹² "permendikbud_137_14_lampiran01.pdf," 2014 diakses 20 Februari 2024, https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_137_14_lampiran01.pdf. 24

pada tahap praoperasional dimana anak harus sudah bisa mengenal simbol, seperti mengenal bentuk-bentuk balok, memahami perbedaan ukuran, dan mengenali warna.

Perkembangan kognitif adalah kemampuan seseorang dalam berpikir, mempertimbangkan, mengetahui, memahami, dan mengingat tentang segala sesuatu yang ada disekitar kita yang melibatkan mental seperti menyerap, mengorganisasi, dan mencerna segala informasi.¹³

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu tahapan manusia berpikir logis dan berhubungan dengan tingkat intelektual yang sebagian besar ditentukan dengan interaksi anak terhadap lingkungannya, yaitu memahami, memecahkan masalah, mengolah informasi dan mengetahui sesuatu. Pada usia 4-5 tahun anak berada pada tahap praoperasional yang mana anak bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna, dan ukuran, mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dan warna, mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalahnya.

2. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Geometri berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai bentuk dan struktur yang ada di dalam lingkungan. Anak belajar untuk

¹³Salmiaty, dkk. "Upaya Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Kota Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1/2016. 15

memahami bentuk tiga dimensi melalui balok-balok kecil yang dapat dijadikan alat bermain dan menciptakan berbagai bentuk objek. Kemampuan Geometri adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran. Kemampuan geometri yang harus dikembangkan pada anak usia dini antara lain:

- a. Memilih benda menurut warna, bentuk dan ukuran
- b. Mencocokkan benda menurut warna, bentuk dan ukuran
- c. Membandingkan benda menurut ukurannya besar, kecil, Panjang, lebar, tinggi, dan rendah
- d. Mengukur benda secara sederhana
- e. Mengerti dan menggunakan bahasa ukuran, seperti besar-kecil, tinggi rendah, dan panjang-pendek
- f. Menciptakan bentuk dari kepingan geometri
- g. Menyebut benda-benda geometri
- h. Mencontoh bentuk-bentuk geometri
- i. Menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan ukuran geometri¹⁴

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dilakukan secara bertahap.¹⁵ Anak usia dini berada pada fase praoperasional, kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk

¹⁴ Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media. 2014. 83

¹⁵ Rustyanti. "Bermain Kotak Bentuk Geometri terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Datar Anak Autis". *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol.1 No.2. 2016. 3

mengenali bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya.

Pengenalan bentuk geometri terdapat pembelajaran mengenai konsep dasar bangun datar seperti, bangun datar segitiga, segi empat, dan lingkaran dan konsep bangun ruang yang meliputi kerucut, kubus, balok, tabung, dan lain-lain. Geometri berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai bentuk dan struktur yang ada di dalam lingkungan. Anak belajar untuk memahami bentuk tiga dimensi melalui balok-balok kecil yang dapat dijadikan alat bermain dan menciptakan berbagai bentuk objek. Kemampuan ini akan lebih berkembang apabila diikuti dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang konkret yaitu media balok.

Mengenali bentuk-bentuk geometri anak usia dini meliputi segitiga, segi empat, persegi, dan lingkaran yang sama dan posisi dirinya dalam suatu ruang. Anak bisa paham tentang pengertian ruang yang dimaksud di sini ketika mereka sadar akan posisi dirinya dihubungkan dengan benda-benda dan penataan di sekelilingnya. Anak belajar tentang lokasi/tempat dan letak/posisi, seperti di atas, di bawah, pada, di dalam, di luar. Selain itu, anak juga belajar tentang pengertian jarak, seperti dekat dan jauh.¹⁶

Dalam membangun konsep geometri pada anak dimulai dari mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti, segi empat, lingkaran, dan segitiga. Belajar

¹⁶ Lestari, K.W. "*Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*", Jakarta Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. 14

konsep letak, seperti di bawah, di atas, kiri, kanan, meletakkan dasar awal memahami geometri.¹⁷

Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini sangat berpengaruh untuk ke jenjang selanjutnya. Pentingnya mengenalkan bentuk geometri pada anak adalah agar anak mampu membedakan beberapa macam-macam bentuk geometri yang dijumpai dalam kehidupan sehari-harinya, untuk kemampuan dalam menyusun bentuk-bentuk geometri, serta agar anak dapat membedakan macam-macam bentuk geometri dengan baik. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri bisa menggunakan cara bermain sambil belajar. Perkembangan mengenal bentuk-bentuk geometri anak usia dini adalah perkembangan anak dalam menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri, membedakan benda-benda yang berbentuk geometri, membedakan ciri-ciri bentuk geometri, mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segi empat, persegi panjang, dan lain-lain).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Kemampuan dasar geometri dikembangkan melalui pengenalan anak terhadap kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda dan tempat di mana benda tersebut berada, dan kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya.

¹⁷ Agung, Triharso. "*Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*". Yogyakarta: CV Andi Offset. 2013. 50

Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu dipengaruhi oleh kemampuan berpikir intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun sesuatu.

Keterkaitan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak. Kemampuan berpikir secara simbolis dan kemampuan berpikir intuitif dipengaruhi oleh faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan (psikososial), faktor asupan gizi, dan faktor pembentukan.¹⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah cara berpikir simbolis, intuitif untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Selain faktor-faktor tersebut, dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri juga harus didukung oleh kebiasaan sehari-hari dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran mengenalkan bentuk geometri sebagai guru maupun pendidik harus memperhatikan kebutuhan anak didiknya.

¹⁸Rustiyanti, Desy Wahyu. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri pada Anak Kelompok A di Tk Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. 27

Guru sebagai fasilitator juga harus bisa menyiapkan media maupun alat yang bisa menunjang kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menunjang tidak hanya dari cara berpikir simbolis dan intuitif, tapi juga dari faktor ketersediaan media pembelajaran.

4. Indikator Kemampuan Geometri

Ada beberapa indikator perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini yang terdapat pada indikator kemampuan kognitif yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Tabel Indikator Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri dalam Indikator Kemampuan Kognitif

Indikator Kemampuan Kognitif	Sub Indikator
Belajar dan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal benda berdasarkan fungsi 2. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 3. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah
Berpikir logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 3. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna
Berpikir simbolik	1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh ¹⁹

¹⁹ “permendikbud_137_14_lampiran01.pdf.”24-26. 2014

5. Jenis-jenis Bentuk Geometri

Mengidentifikasi dengan penggolongan bentuk suatu benda dapat menciptakan pengetahuan jenis-jenis bentuk dari suatu benda. Anak mulai melihat atribut-atribut yang sama dan berbeda dengan gambar dan benda-benda yang berada di lingkungan sekitar anak. Jenis-jenis geometri secara umum yaitu geometri dua dimensi biasa disebut juga bangun datar dan geometri tiga dimensi yang biasa disebut bangun ruang. Geometri dua dimensi (bangun datar) adalah bangun yang mempunyai sisi dan sudut, diantaranya:

1. Segitiga adalah bangun yang memiliki tiga sisi.
2. Jajar Genjang adalah suatu segi empat yang sisi-sisinya sepasang sejajar.
3. Persegi Panjang adalah jajar genjang yang suatu sudutnya siku-siku.
4. Segi Empat adalah suatu jajar genjang yang dua sisinya berurutan sama panjang.
5. Trapesium adalah suatu segi empat yang memiliki tepat sepasang sisi yang sejajar.
6. Lingkaran adalah garis lengkung yang bertemu kedua ujungnya yang merupakan himpunan titik-titik yang berjarak dari titik tertentu.²⁰

²⁰Kusni, "Geometri Anak Usia Dini," *Jejak Pendidikan*, 2017. diakses 21 Februari 2024, <http://www.jejakpendidikan.com/2017/07/geometri-anak-usia-dini.html>.1

B. Media Balok

1. Pengertian Media Balok

Media secara bahasa dapat diartikan perantara, pengantar, wahana, penyalur pesan, atau informasi belajar.²¹ Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru pada sasaran atau penerima pesan. Sedangkan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran Pendidikan antara seorang pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dengan baik.

Salah satu media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak ialah media balok. Hal ini dikarenakan balok sangat ideal bagi anak untuk melakukan permainan yang mengembangkan kognitif. Balok dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan anak memahami konsep-konsep yang dibutuhkan dalam matematika, ilmu pengetahuan, geometri dan lain-lain. Melalui permainan dengan menggunakan balok, maka anak mendapatkan kesempatan untuk mengenal bentuk balok yang sama, atau dua kali lebih panjang dari balok lain dengan berbagai ukuran. Selain itu anak belajar berbagai bentuk konsep geometri pada bentuk balok.²²

Balok merupakan media modern yang terbuat dari potongan-potongan kayu yang beraneka ragam bentuk, warna, dan ukurannya.

²¹Mursid. “*Belajar dan Pembelajaran PAUD*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018,46

²²Eka Pentti Ernitasari dan Rakimahwati Rakimahwati, “Pengaruh Penggunaan Media Balok terhadap Pengenalan Konsep Matematika Berbasis Seriasi pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2. 2022. 222. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.363>.

Model balok jumlahnya sangat banyak ada yang menyerupai kendaraan, piramid, dan ada juga berbentuk bangun ruang. Jadi dapat dijelaskan bahwa media balok merupakan salah satu media yang sangat sering ditemukan di lembaga PAUD. Karena selain bentuknya yang sederhana dan mudah dijumpai, media balok juga dapat dimainkan dengan imajinasi dan kreativitas yang anak miliki, dengan media balok anak dapat belajar berbagai bentuk, warna, dan ukuran.²³

Ketika belajar menggunakan media balok banyak temuan-temuan yang muncul, dengan begitu terjadi pula penyelesaian pemecahan masalah. Daya penalaran anak akan bekerja aktif dan konsep matematika akan mereka temukan sendiri seperti nama bentuk, ukuran, pengertian sama/tidak sama, seimbang dan sebagainya. Balok dianggap media yang bermanfaat dan banyak digunakan di seluruh daerah. Menurut Montolalu dkk, media balok merupakan media yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi.²⁴

Balok adalah jenis media edukatif yang berupa potongan-potongan dengan berbagai bentuk dan ukuran. Sentra balok berisi beberapa macam balok dalam berbagai bentuk, warna, ukuran, dan tekstur. Disini anak belajar banyak hal dengan cara menyusun atau menggunakan balok, mengembangkan kemampuan logika matematika permulaan, kemampuan berfikir, dan memecahkan masalah. Jadi balok

²³ Fadlillah, M. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017, 112.

²⁴ Muhammad Fauziddin, "Penerapan Belajar Melalui Permainan Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Curricu la Kop ertis Wil X*, Vol. 1 No.3. 2016, 4

memiliki berbagai bentuk ukuran yang tersedia dalam mengembangkan kertampilan anak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media balok adalah media konstruksional dimana anak dapat mengembangkan imajinasi kreatifnya dalam membuat atau merancang sebuah bangunan dari berbagai bentuk balok-balok potongan kayu tersebut. Dengan menggunakan media balok dalam pembelajaran disekolah juga dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan pada aspek kognitif anak, yang terfokus dalam kecerdasan logika matematika. Oleh karena itu seorang guru harus bisa mengarahkan dan memfasilitasi keinginan anak agar dapat memberikan suatu perubahan kemajuan dalam diri anak.

2. Jenis-jenis Media Balok

Balok-balok kayu merupakan media yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi. Balok terdiri dari jenis-jenis balok diantaranya adalah:

- a. Papan jahitd
- b. Papan alur
- c. Balok natural, susun, warna, balok aksesoris, dan balok keseimbangan.
- d. Papan panel.
- e. Timbangan persegi.
- f. Memancing huruf.

- g. Aneka balok berhitung.
- h. Papan balok.²⁵

3. Langkah-langkah Menggunakan Media Balok

Balok dengan bentuk-bentuk geometri sebetulnya tidak dapat dipisahkan. Karena, dalam bentuk-bentuk balok sudah pasti ada bentuk-bentuk geometri, bedanya balok memiliki ruang sedangkan bentuk geometri tidak. Oleh karena itu, memperkenalkan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan media balok tidaklah sulit. Karena dalam satu kegiatan sudah mencakup keduanya. Adapun langkah-langkah permainannya yaitu:

- a. Guru menjelaskan bentuk dan warna balok.
- b. Guru juga menanyakan jumlah, serta ukuran balok untuk selingan.
- c. Guru juga menanyakan benda yang bentuknya seperti balok, ini untuk mengeluarkan imajinasi anak dengan benda sebenarnya.
- d. Kemudian guru memperlihatkan jenis-jenis balok yang sudah disusun dengan berbagai model dan permainan.
- e. Guru menjelaskan juga persamaannya dengan bentuk geometri.
- f. Setelah itu guru menanyakan kesenangan bentuk balok yang sudah disusun menjadi bentuk mainan.
- g. Guru menjelaskan cara menggunakannya.
- h. Guru menyuruh anak untuk memainkan balok dengan bentuk geometri.

²⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.2016,127.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Balok

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dimana kekurangannya bisa ditutupi oleh kelebihan yang dimiliki media tersebut. Adapun kelebihan yang dimiliki media balok diantaranya:

- a. Media balok dapat membantu anak melakukan aktivitas dengan prosedur dan sistematika berpikir anak tentang bangun dan ruang terbentuk dengan lebih cepat
- b. Anak dapat belajar dan memiliki kemampuan untuk menyatukan sebuah perencanaan
- c. Anak dapat memegang, melihat, dan merasakan secara langsung bentuk-bentuk geometri dalam bentuk benda nyata
- d. Memudahkan anak untuk menyusun suatu bentuk yang diinginkan
- e. Memudahkan anak untuk berpikir secara simbolik melalui bentuk-bentuk geometri dari media balok tersebut.

Kekurangan yang dimiliki media balok di antaranya adalah:

- a. Balok yang disediakan jumlahnya harus banyak, karena dikhawatirkan anak akan berebut ketika bermain balok
- b. Guru harus lebih sigap saat dilaksanakan kegiatan menggunakan media balok, karena anak yang emosionalnya kurang terkendali dikhawatirkan akan menyalahgunakan balok untuk memukul temannya.

C. Hubungan Media Balok dengan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah kemampuan cara berpikir anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitar sehingga pengetahuan anak bertambah. Artinya dengan kemampuan berpikir ini anak dapat mengeksplorasi dirinya sendiri, orang lain, hewan dan tumbuhan, serta berbagai benda yang ada di sekitarnya sehingga mereka dapat memperoleh berbagai pengetahuan tersebut.²⁶

Kemampuan mengenal bentuk geometri adalah bagian dari perkembangan kognitif anak usia dini, dimana ketika anak mengenal bentuk-bentuk geometri anak dapat memahami sesuatu melalui benda sekitarnya yang dijumpai sehari-hari. Dalam pengenalan bentuk geometri anak tidak semata-mata bisa langsung mengenal bentuk-bentuk geometri, diperlukan sebuah media atau alat untuk dapat menunjang kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, dan salah satu media yang dapat digunakan adalah media balok.²⁷

Pembelajaran dengan menggunakan media balok anak mampu mengingat dan berpikir untuk mengolah data-data informasi yang dilihat dan didengarnya dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya serta

²⁶ Khadijah “*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*”. Medan: Perdana Publishing. 2016, 34.

²⁷ Khadijah “*Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*”. Medan: Perdana Publishing. 2016, 127.

mampu mengenal ukuran, warna dan berbagai bentuk.²⁸ Dari kegiatan-kegiatan yang anak alami dalam bermain dengan menggunakan media balok anak dapat mengenal ukuran, bentuk, warna sehingga akan mudah tercapai perkembangan kognitif anak usia dini.

Dalam proses pembelajaran anak usia dini guru harus menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak, salah satunya seperti media balok, dengan media balok anak akan merasa senang sehingga mereka menyenangi kegiatan yang diberikan oleh guru. Hal ini akan meningkatkan dorongan atau motivasi anak untuk bermain sambil belajar sehingga pada akhirnya mereka dapat menguasai konsep bentuk, ukuran, warna dan lain-lain. Dengan demikian akan terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak untuk mengingat berbagai konsep bentuk, ukuran dan warna.

Dapat dipahami bahwa sangat erat hubungannya antara media balok dengan dengan pembentukkan perkembangan kognitif anak usia dini. Dikarenakan dengan anak belajar sambil bermain menggunakan media balok anak dengan mudah mengenal hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti bentuk, warna, dan ukuran dikarenakan media balok merupakan salah satu benda konkret yaitu sebagai benda sebenarnya yang dapat dilihat panca indra secara nyata.²⁹

²⁸ Nilna Farhata Wika Mala dan Ratih Permata Sari, "Media Balok untuk Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya Gondanglegi Malang." *Juraliansi: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*. Vol 3 No 2. 2022. 31

²⁹ R Rupnidah dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia*. vol 6 no. 1 2022. 53

Kegiatan bermain menggunakan media balok merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kognitif anak, baik dalam memperkenalkan bilangan, mengurutkan, mengelompokkan benda berdasarkan jenis, bentuk, warna dan lain-lain. Bermain balok juga dikatakan bermain pembangunan. Main pembangunan adalah main untuk merepresentasikan ide anak melalui media.³⁰

Belajar bentuk konsep geometri adalah kegiatan yang merangsang kognitif anak dan kepekaan terhadap unsur bangun pokok konstruksi. Dengan kegiatan ini anak-anak dituntut kreatif membuat konstruksi sederhana dengan bangun pokok, yakni bangun geometri. Pada tahap awal, anak dapat memahami bentuk geometri yang sederhana seperti segi empat mempunyai sisi empat, bulat tidak mempunyai sisi, dan segitiga yang mempunyai sisi tiga. Pada tahap selanjutnya, anak dapat menentukan bentuk-bentuk geometri melalui benda-benda sekitar anak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan tentang apa yang kita teliti dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

³⁰ Murhammah. "Penggunaan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ibnu Sina Barabung Aceh Besar". *Jurnal Pendidikan*. Vol 2. No 1. 2018. 19

Ha : Ada pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar

Ho : Tidak Ada pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar

Relevan dengan hipotesis di atas dapat dirumuskan hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menumbuhkan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif. Pendekatan tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. Kesimpulan atau hipotesis ditarik berdasarkan data empiris.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu tindakan/perlakuan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau penguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut bila dibandingkan dengan tindakan lain.

Eksperimen adalah cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen

yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis quasi eksperimen. Quasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.³¹

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan konsep yang memiliki sifat abstrak dijadikan suatu operasional agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.³² Dapat dikatakan bahwa definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan mengenal bentuk geometri. Kemampuan geometri adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran. Adapun indikator dari kemampuan mengenal bentuk geometri antara

³¹ Irfan, Abraham. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 8, No. 3, Agustus 2022.

³² Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian" 14, no. 1 2017: 63.

lain yaitu: jika anak dapat mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran atau warna, dan anak dapat mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis dengan 2 variasi, maka anak masuk dalam ketagori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), begitu juga jika anak dapat mengentahui konsep banyak dan sedikit, dan anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsinya maka anak masuk dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Anak diberikan perlakuan secara langsung dengan menggunakan media balok dengan berbagai bentuk geometri seperti segi empat, segi tiga, lingkaran, setengah lingkaran dan sebagainya secara bertahap setiap harinya.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain/variabel terikat dan tidak tergantung pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media balok. Media balok adalah salah satu media atau alat pembelajaran yang terbuat dari potongan kayu yang beraneka ragam bentuk, warna, dan ukurannya.

Adapun media balok yang digunakan pada penelitian ini adalah balok bentuk bangun datar dan bangun ruang seperti: segitiga, segiempat, lingkaran, tabung, dan piramid. Anak dapat dikatakan berkembang sesuai harapan ketika anak mampu untuk mengurutkan dan mengelompokkan balok sesuai dengan warna, bentuk dan ukurannya tanpa bantuan dari guru.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam suatu penelitian bukan hanya orang bukan juga sebatas jumlah obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan subyek/obyek dalam penelitian.³³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan populasi adalah sekelompok individu yang akan diselidiki atau yang menjadi objek penelitian, yang berada dalam suatu wilayah atau daerah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di TK Ma'arif Taman Fajar yang berjumlah 92 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.³⁴ Sampel pada penelitian ini diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajarinya.³⁵

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017,80

³⁴ *Ibid*, 81

³⁵ Ismail Murdin, Sei Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Copyright Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019, 95.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas A1 berjumlah 20 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 berjumlah 15 anak sebagai kelas kontrol. Dengan demikian sampel keseluruhan berjumlah 35 anak.

Tabel 1.3
Data Anak Kelompok A di TK Ma'arif Taman Fajar

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A1	8	12	20
A2	7	8	15
Jumlah			35

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling. Dalam penelitian pemilihan sampel ini, teknik sampel yang digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.³⁶ *Random sampling* digunakan pada penelitian ini agar mengurangi bias data, sebab pemilihan sampel dalam *random sampling* dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara membuat tabel kerangka sampling yang berisi semua kelas yang ada di TK Ma'arif Taman Fajar, lalu peneliti menentukan jumlah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017,145

sampel yang akan diamati, selanjutnya peneliti melakukan pemilihan secara angka acak dari tabel secara sembarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dan baku yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sedangkan data adalah material keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.³⁷ Untuk itu, penelitian ini adalah penelitian jenis eksperimen, dengan teknik pengumpulan data, menggunakan metode observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi artinya mengamati, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yakni proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁸ Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Dalam teknik pengambilan data observasi ini, digunakan jenis observasi terlibat. Observasi terlibat yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang diteliti agar dapat melihat dan memahami gejala yang ada.³⁹

Teknik observasi dengan jenis observasi terlibat dilakukan untuk dapat melihat dan memahami mengenai kemampuan mengenal bentuk geometri yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di TK Ma'arif

³⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jakarta: Zifatama Publisher, 2015, 101.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017,145

³⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104-5

Taman Fajar melalui kegiatan bermain balok dengan melibatkan diri melalui kegiatan yang diteliti. Dalam teknik pengambilan data observasi yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengenal bentuk geometri. Pada *pre-test* yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Juni 2024 hari senin dengan melakukan kegiatan yang telah dirancang pada lembar observasi sebelum diberikan perlakuan dan nilai hasilnya bisa di lihat pada halaman 43.

Post-test dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 setelah dilakukan treatment 6 kali pertemuan dengan cara memberikan perlakuan kegiatan pembelajaran menggunakan media balok pada setiap pertemuannya. Pada *post-test*, anak melakukan kegiatan yang sama pada lembar observasi yang telah disusun peneliti dan nilai hasilnya dapat dilihat pada halaman 44. Lembar observasi dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4
Kisi-kisi Observasi Penelitian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ma'arif Taman fajar

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri	Belajar dan pemecahan masalah	1. Anak mengenal benda berdasarkan fungsi 2. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 3. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah
	Berpikir logis	1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau

		ukuran 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 3. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna
	Berpikir simbolik	1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah notulen, rapat agenda, dan sebagainya.⁴⁰ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan supaya lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data, Rancangan Pembelajaran Harian, asesmen, struktur organisasi, hasil karya anak dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa asesmen, hasil karya anak, rancangan pembelajaran harian dan mingguan (RPH dan RPM), visi dan misi sekolah, hasil rapot, dan data guru. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran halaman 88.

⁴⁰ Sandu, Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 17-18.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk menggali atau mengambil data dari sumber data. Masing-masing metode mempunyai instrumen penelitian sendiri. Metode observasi instrumen berupa ceklis (daftar cek).⁴¹ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Aktivitas observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Beberapa hal yang dicatat pada aktivitas observasi berkaitan dengan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak, diantaranya, menyebutkan bentuk-bentuk geometri, mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran, warna dan bentuknya dengan menggunakan media balok. Semua aktivitas kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dicatat pada lembar observasi (pengamatan) yang sudah disediakan secara terbuka dan fleksibel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti kemudian menyajikannya sebagai temuan dari orang lain.⁴²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam analisis data dengan *statistic non parametrik*, dikarenakan data

⁴¹ Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, kedua, Malang: UIN Maliki Prrss Anggota IKAPI, 2010, 270.

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No 33 2 Januari 2019: 31

yang terkumpul pada penelitian ini tidak berdistribusi normal dan dapat dilihat pada tabel 7.4 halaman 47. *Statistic non parametrik* adalah suatu metode statistik yang dapat digunakan dengan mengabaikan asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan metode statistik parametrik, yakni yang berkaitan dengan sebaran data populasi (mengabaikan sebaran normal). *Statistic non parametrik* dapat digunakan pada data yang memiliki sebaran normal atau tidak normal dan data yang berskala nominal atau ordinal serta data yang berjumlah kecil ($n < 30$).⁴³

Pada penelitian ini *statistik non parametrik* yang digunakan yaitu uji dua sampel bebas *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* merupakan pengujian non-parametrik yang membandingkan dua populasi dengan asumsi, distribusinya sama kecuali untuk pergeseran lokasi. Uji ini tidak mengasusikan normalitas, tetapi menggunakan asumsi bahwa populasi hanya berbeda dalam sentralitas (lokasi). Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian adalah (a) memberikan nilai yang diperoleh anak, (b) menghitung jumlah nilai anak, (c) menghitung pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus berikut:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum x indikator}} \times 100$$

⁴³ Praptiningsih Gunawati Adinurani, *Statistik Non Parametrik Aplikasi Bidang Permainan, Manual dan SPPS*, Yogyakarta: Deepublish, 2022, 2

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

Keterangan

10-29	BB (Belum Berkembang)
30-59	MB (Mulai Berkembang)
60-79	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
80-100	BSB (Berkembang Sangat Baik)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Ma'arif Taman Fajar

TK Ma'arif Taman Fajar yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur didirikan sejak tahun 2003 dan sudah memiliki izin oprasional dengan NPSN 10813820. Jumlah rombel/ kelas di TK Ma'arif Taman Fajar ini berjumlah 5 rombel, untuk kelas A ada dua yaitu, kelas A1 dan A2, sedangkan untuk rombel kelas B ada tiga kelas, yaitu kelas B1, B2, dan B3. TK Ma'arif sudah terakreditasi "B" pada tahun 2019. Lembaga formal ini berdiri diawali dari perlunya menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia dini yang berhaluan Ahlussunnah Wal jama'ah serta membentuk generasi yang bertakwa, berakhlak mulai. Lembaga ini berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad.

Pada saat itu desa Taman Fajar baru ada beberapa lembaga PAUD yang notabennya PAUD Umum. Dengan melihat kebutuhan tersebut maka pengurus Yayasan Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad memandang perlu untuk didirikan lembaga PAUD yang berhaluan Ahlussunnah Wal jama'ah. Berkat kerja keras pengurus yayasan dan pengasuh pondok, maka berdirilah TK Ma'arif Taman Fajar

hingga saat ini. Berkat dukungan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar serta atas kesadaran orang tua bahwa usia prasekolah merupakan masa emas (*golden age*), masa yang sangat baik untuk memperoleh pendidikan prasekolah.

b. Visi dan Misi TK Ma'arif Taman Fajar

- 1) Visi : Terwujudnya anak usia dini yang bertakwa, berakhlak mulia dan dapat mengembangkan potensinya melalui pelayanan yang sesuai dengan dunia anak.
- 2) Misi : a) menanamkan anak yang mengenal, memahami, mencintai Allah dan Rosul serta berakhlak mulia, b) memberikan pembelajaran terhadap anak usia dini yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, c) mengembangkan potensi anak secara optimal.

c. Keadaan siswa TK Ma'arif Taman Fajar

Tabel 1.4
Jumlah Siswa TK Ma'arif Taman Fajar

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	A1	8	12	20
2	A2	7	8	15
3	B1	17	6	23
4	B2	9	11	20
5	B3	5	9	14
Jumlah				92

Sumber: daftar jumlah siswa TK Ma'arif Taman Fajar

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data *pre-test*

Tabel 2.4
Data Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen A1

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil
		1	2	3	1	2	3	1		
1	Habsyi	2	2	1	2	2	2	2	13	46
2	Afif	2	2	1	2	1	1	2	11	39
3	Izza	1	2	2	1	2	2	2	12	43
4	Haida	2	2	1	2	2	2	2	13	46
5	Medina	2	1	2	1	2	1	2	11	39
6	Rakha	1	2	2	2	2	1	1	11	39
7	Atsa	2	2	1	2	2	2	2	13	46
8	Andra	2	2	2	1	2	1	2	12	43
9	Tasya	1	2	2	2	1	2	1	11	39
10	Alesha	2	2	1	2	2	1	2	12	43
11	Gibran	2	1	2	2	2	2	2	13	46
12	Kayra	2	1	1	2	2	2	2	12	43
13	Natasya	2	2	2	2	2	1	1	12	43
14	Ica	1	2	1	2	2	2	1	11	39
15	Adam	1	2	2	1	1	1	2	10	36
16	Adnan	2	1	2	2	2	1	2	12	43
17	Atthaya	1	2	2	2	2	2	2	13	46
18	Nasya	2	2	2	2	2	1	1	12	43
19	Arifa	2	1	2	1	2	2	2	12	43
20	Naya	1	2	2	1	2	2	2	12	43
Rata-Rata									43	

Tabel di atas merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan *pretest* kelas eksperimen (A1) dengan guru kelas ibu Zulinda, S.Pd. Yang memperoleh skor rata-rata sebesar 43 dan masuk dalam kategori MB (Mulai Berkembang).

Tabel 3.4
Data Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol A2

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil
		1	2	3	1	2	3	1		
1	Akmal	1	2	1	2	2	2	1	11	39
2	Rizki	2	1	1	1	2	1	2	10	36
3	Azzam	1	2	2	1	1	2	2	11	39
4	Iqlima	2	2	1	2	2	1	1	11	39
5	Fia	1	2	1	2	1	2	2	11	39
6	Salma	2	2	2	1	2	1	1	11	39
7	El- Busyro	2	2	2	2	1	2	2	13	46
8	Aira	2	2	1	1	2	2	2	12	43
9	Khadijah	1	1	2	2	1	2	1	10	36
10	Vino	1	2	1	2	1	1	2	10	36
11	Safira	1	1	2	2	2	1	2	11	39
12	Kiana	2	1	1	2	1	2	2	11	39
13	Fathan	2	2	2	1	2	1	1	11	39
14	Wahyu	1	2	1	2	2	1	2	11	39
15	Aura	2	1	2	1	2	2	1	11	39
Rata-Rata										39

Tabel di atas merupakan hasil dari *pretest* kelas kontrol (A2) dengan guru kelas ibu Ismiatun, S.Pd yang memperoleh hasil skor rata-rata 39 dan masuk dalam kategori MB (Mulai Berkembang).

b. Data *post-test*

Tabel 4.4
Data Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen A1

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil
		1	2	3	1	2	3	3		
1	Habsyi	3	4	2	3	3	4	4	23	82
2	Afif	3	3	2	3	4	3	3	21	75
3	Izza	3	4	3	2	3	4	4	23	82
4	Haida	4	3	2	3	3	3	4	22	79
5	Medina	4	3	3	2	3	3	3	21	75
6	Rakha	2	3	4	3	2	3	3	20	71
7	Atsa	3	4	3	3	3	4	4	24	86

8	Andra	3	3	3	3	4	3	3	22	79
9	Tasya	4	3	2	4	3	3	4	23	82
10	Alesha	3	4	3	3	3	3	4	23	82
11	Gibran	4	4	2	3	2	3	4	22	79
12	Kayra	3	3	2	4	4	3	3	22	79
13	Natasya	3	4	3	3	3	4	3	23	82
14	Ica	2	4	2	3	4	3	3	21	75
15	Adam	3	3	4	2	3	3	3	21	75
16	Adnan	3	4	3	3	3	3	4	23	82
17	Atthaya	4	3	3	2	3	4	4	23	82
18	Nasya	4	4	3	3	3	4	3	24	86
19	Arifa	3	3	2	2	3	3	4	20	71
20	Naya	3	4	2	2	3	3	3	20	71
Rata-Rata										79

Tabel di atas merupakan rekapan hasil skor *posttest* kelas eksperimen (A1) dan memperoleh hasil skor rata-rata 79 yang masuk pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Tabel 5.4

Data Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol A2

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah Skor	Hasil
		1	2	3	1	2	3	1		
1	Akmal	2	3	3	2	3	2	2	17	61
2	Rizki	3	3	2	3	2	3	3	19	68
3	Azzam	2	3	3	2	3	2	3	18	64
4	Iqlima	3	3	4	3	3	3	4	23	82
5	Fia	2	3	3	3	3	3	4	21	75
6	Salma	3	2	2	3	2	2	3	17	61
7	El- Busyro	3	2	3	3	4	3	2	20	71
8	Aira	2	3	3	2	3	3	4	20	71
9	Khadijah	2	3	2	2	3	2	2	16	57
10	Vino	3	2	3	2	3	3	3	19	68
11	Safira	3	2	3	3	4	3	3	21	75
12	Kiana	3	3	2	3	3	2	4	20	71
13	Fathan	2	3	2	2	3	3	3	18	64
14	Wahyu	2	3	3	3	4	3	3	21	75
15	Aura	2	2	3	3	2	3	2	17	61
Rata-Rata										68

Tabel di atas merupakan rekap hasil skor *posttest* kelas kontrol A2 dengan perolehan hasil skor rata-rata 68 yang masuk pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Keterangan indikator:

- 1) A = Belajar dan pemecahan masalah
 1. anak mengenal benda berdasarkan fungsi
 2. anak mengetahui konsep banyak sedikit
 3. mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait berbagai pemecahan masalah
- 2) B = Berpikir logis
 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna dan ukuran
 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama, sejenis, atau berpasangan 2 variasi
 3. Mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran dan warna
- 3) C = Berpikir simbolik
 1. Membilang banyak benda 1 sampai 10

c. Pengujian Syarat Analisis Data

- 1) Uji Normalitas *Pretest Posttest* Kelas Eskperimen dan Kontrol

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah data hasil tes siswa sesuai atau mendekati distribusi normal atau tidak normal dari populasi. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov

melalui perangkat lunak SPSS versi 24 untuk melakukan uji normalitas. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah bahwa jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol terdapat pada tabel 7.4 di bawah ini.

Tabel 6.4
Uji Normalitas Data *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig..
hasil belajar pre test eksperimen (media balok)	.280	20	.000
post test eksperimen (media balok)	.206	20	.025
pre test kontrol (non media)	.387	15	.000
post test kontrol (non media)	.285	15	.002

Dari table di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi pada *pretest* kedua kelas adalah $0,00 < 0,05$ maka, dapat diartikan bahwa data *pretest* tidak berdistribusi normal. Begitu juga pada hasil signifikansi *posttest* adalah $0,025 < 0,05$ maka, dapat diartikan juga bahwa data *posttest* tidak berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Dari data yang sudah peneliti kumpulkan, dan sudah dilakukan analisis prasyarat, selanjutnya data diproses menggunakan teknik analisis data untuk menilai apakah ada pengaruh atau tidak media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. Hasil analisis data digunakan sebagai langkah pembuktian dalam uji hipotesis penelitian ini, yang dilakukan melalui uji *statistik non parametrik* yaitu menggunakan uji *Mann Whitney*, dikarenakan hasil dari uji normalitas perhitungan yakni data tidak berdistribusi normal menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.

Kriteria pengujian adalah jika nilai sig (2-tailed) $< (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar, tetapi jika nilai sig (2-tailed) $> (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar.

Perhitungan menggunakan uji *Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel 8.4 di bawah ini

Tabel 7.4
Hasil uji Mann Whitney

Test Statistics^b

	Hasil media balok
Mann-Whitney U	34.000
Wilcoxon W	154.000
Z	-3.920
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

Dari data hasil uji *Mann Whitney* di atas dapat dilihat bahwa nilai dari Sig (0,000) < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak. Yang mana artinya adalah adanya pengaruh media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru anak, media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar lebih optimal, media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun yang abstrak. Media balok yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan anak agar mudah memahami konsep yang dibutuhkan dalam matematika, ilmu pengetahuan, dan geometri.

Secara harfiah media berarti perantara, pengantar, wahana, penyalur pesan, atau informasi belajar.⁴⁴ Pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru pada sasaran atau penerima pesan.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan sebagai suatu proses pembelajaran pendidikan antara seorang pendidik dengan peserta didik yang berlangsung dengan baik. Jadi, media adalah suatu komponen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai perantara untuk menyalurkan suatu pesan yang dapat menstimulasi pikiran, perhatian dan minat anak saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar pembelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai dari proses pembelajaran di kelas untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal seorang guru harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media, tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai semua pembelajaran. Dengan demikian, untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, diperlukan kemampuan seorang guru dalam mengembangkan suatu media pembelajaran.

Kedudukan seorang guru dalam mengembangkan media untuk pengembangan kemampuan kognitif anak memang sangat penting karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan pengembangan media yang

⁴⁴ Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2018. 46

dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran. Guru berperan menentukan dan memilih bahan pembelajaran yang akan di sajikan kepada anak dalam berbagai bentuk media. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu merancang media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.⁴⁵

Observasi pada guru dilakukan untuk melihat kompetensi yang dimiliki guru dalam melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas maupun di luar kelas. Khususnya pada penggunaan media balok untuk pembelajaran dan pengenalan konsep dasar matematika, yaitu mengenal bentuk geometri. Data hasil skor perolehan observasi guru dapat dilihat pada lampiran halaman 75. Melalui perlakuan dengan media balok anak mampu mengenal bentuk geometri (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran), Mampu mengelompokkan berdasarkan bentuk dan ukuran balok geometri, Mampu membedakan bentuk geometri (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran), Menyebutkan nama-nama dari bentuk geometri (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) dan anak mampu mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri. Pada dasarnya mengenalkan konsep dasar matematika pada anak usia dini itu sangat penting karena konsep dasar matematika ada pada kehidupan sehari-hari,

⁴⁵ Made Ayu Anggreni et al, "Kompetensi Guru dalam Penerapan Budaya pada Lembaga PAUD di Indonesia". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(4), 2022. 3164

sehingga pengenalan konsep dasar matematika harus dikaitkan dan dipraktekkan pada pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap anak mampu mengenal bentuk geometri dengan melalui suatu media secara konkrit yaitu media balok. Maka dari itu peran guru dalam memanfaatkan media secara konkrit di suatu proses pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan. Anak juga dapat melihat dan meraba langsung bentuk geometri yang disebutkan dan dijelaskan oleh guru. Dan kemampuan anak mengenal bentuk geometri sudah dapat dikatakan berkembang sangat baik karena dari keseluruhan anak sudah dapat mengenal bentuk-bentuk geometri secara sederhana.

Data hasil *pretest* dan *posttest*, kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri yang telah dilakukan mengalami peningkatan. Hal ini muncul pada hasil penilaian dari setiap indikator yang ada pada lembar instrumen penilaian. Dan kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai itu sangat diperlukan, selain itu seorang guru juga sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran dan mendukung kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini. Dapat dilihat pada tabel observasi pada guru, terdapat perbedaan cara penguasaan kelas dan membimbing anak dalam kegiatan bermain maupun belajar, guru kelas eksperimen (A1) lebih unggul dalam hal membimbing anak dalam proses kegiatan inti yaitu kegiatan dengan

⁴⁶ Ramdhan Witarsa dan Melvi Lesmana Alim, "Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 2022. 5800

menggunakan media balok untuk mengenalkan bentuk geometri pada anak, sehingga anak bisa lebih memahami dan tertarik untuk belajar menggunakan media balok.

Maka dapat diambil kesimpulan dari uraian pembahasan di atas adalah media balok berpengaruh pada kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dengan perantara guru yang harus mengarahkan anak dalam menggunakan media balok pada pembelajaran. Selain sebagai fasilitator seorang guru juga sebagai pendamping dalam masa perkembangan anak, jadi sudah seharusnya seorang guru memiliki kompetensi yang mumpuni agar perkembangan anak dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan tahapan perkembangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka didapatkan nilai Sig (0,000) < 0,05 yang menunjukkan bahwa media balok berpengaruh terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan anak yang semakin mampu mengenal bentuk bentuk geometri dengan membedakan bentuk, mengelompokkan berdasarkan bentuk dan ukuran balok geometri, menyebutkan nama dari bentuk-balok geometri, kemampuan tersebut telah berkembang secara optimal seiring berjalannya perlakuan melalui media balok.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Sekolah

Sekolah sebaiknya berusaha untuk meningkatkan fasilitas untuk guru, seperti adakan workshop, parenting dan sebagainya, guna meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, agar proses belajar-mengajar berjalan dengan baik dan bisa mempercepat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat meningkatkan sikapnya dengan lebih tegas dan disiplin.
- b. Guru dapat meningkatkan suaranya dengan lebih lantang dan jelas.
- c. Guru dapat meningkatkan kegiatan inti dengan menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang lebih menarik.
- d. Guru dapat mempertahankan cara membangun suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Penelitian yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Quran Surat Luqman 31:26

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, Jakarta: 2015

Ernitasari, Eka Penti dan Rakimahwati Rakimahwati, "Pengaruh Penggunaan Media Balok terhadap Pengenalan Konsep Matematika Berbasis Seriasi pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2. 2022.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.363>.

Fadlillah, M. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2017.

Fauziddin, Muhammad, "Penerapan Belajar melalui Permainan Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Curricu la Kop ertis Wil X*, Vol. 1 No.3. 2016.

Ibda, "Perkembangan Kognitif." *Intelektualita*, Vol 3, No 1, Januari. 2015.

Ismail, Murdin, Sei Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Copyright Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publising, 2016.

Kogoya, Timina. "Pengaruh Permainan Balok terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-5 tahun) Di RT 05/RW 06 Desa Saptorengo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang". *Skripsi*: Universitas Tribhuwana Tungadewi. 2021.

Kusnadi, Edi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008.

Kusni, "Geometri Anak Usia Dini," *Jejak Pendidikan*, 2017. diakses 21 Februari 2024, <http://www.jejakpendidikan.com/2017/07/geometri-anak-usia-dini.html>.1

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Made Ayu Anggreni et al, "Kompetensi Guru dalam Penerapan Budaya pada Lembaga PAUD di Indonesia". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No 4, 2022

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jakarta: Zifatama Publisher, 2015.

- Merdian Putri, Astri. "Pengaruh Media Balok terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Kelompok A Tk Mutiara Bangsa Surabaya" *Skripsi: Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, 2022.*
- Murhammah. Penggunaan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Ibnu Sina Barabung Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan. Vol 2. No 1. 2018.*
- Moh, Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, kedua, Malang: UIN Maliki Prress Anggota IKAPI, 2010.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2018
- Nanda, Tata. *Implementasi Media Permainan Balok untuk Mengembangkan Kognitif Anak di TK Dwi Karsa Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Nikmatur, Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian" 14, no. 1 2017.
- Nur Hayati, Khamim Zarkasih, "Bermain dan Permainan Anak Usia Dini", *Generasi Emas No. 1/2021.*
- Praptiningsih, Gunawati Adinurani, *Statistik Non Parametrik Aplikasi Bidang Permainan, Manual dan SPPS*, Yogyakarta: Deepublish ,2022.
- R Rupnidah dan Dadan Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* vol 6 no. 1 2022.
- Rijali, Ahmad, "Analisis Data Kualitatif" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No 33, 2019.
- Salmiaty, dkk. "Upaya Guru dalam Membimbing Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ar-Rahmah Kota Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1/2016.
- Sandu, dkk. *Dasar Metodologi*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sari, Diah. Permainan Balok Berpengaruh Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017.

- Suminar, D. R, *Psikologi Bermain: Bermain & Permainan bagi Perkembangan Anak*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- UUD Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.
- Widyastuti, Diah Sari. “Permainan Balok Berpengaruh Terhadap Kemampuan Kognitif Anak”. *Skripsi thesis*: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.
- Widya, Nabila Putri et al, “Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini”. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Vol 1. No 1. 2022
- Wika Mala, Nilna Farhata dan Ratih Permata Sari, “Media Balok untuk Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Sunan Giri Sumberjaya Gondanglegi Malang.” *Juraliansi: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*. Vol 3 No 2. 2022.
- Witarsa, Ramdhan dan Melvi Lesmana Alim, “Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Outline

PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri
 - 1. Lingkup Perkembangan Kognitif
 - 2. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri
 - 4. Jenis- jenis Bentuk Geometri
 - 5. Indikator Kemampuan Geometri

- B. Media Balok
 - 1. Pengertian Media Balok
 - 2. Jenis- jenis Media Balok
 - 3. Langkah-langkah Menggunakan Media Balok
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Balok
- C. Hubungan Media Balok dengan Perkembangan Kognitif
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi lokasi penelitian
 - 2. Deskripsi data hasil penelitian
 - 3. Pengujian hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Maret 2024



Ayu Rohma Yanti
NPM. 2001041002

Alat Pengumpulan Data (APD)

Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF
TAMAN FAJAR

A. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk dapat melihat dan memahami segala informasi dan aktivitas mengenai kemampuan mengenal bentuk geometri yang dimiliki oleh peserta didik yang ada di TK Ma'arif Taman Fajar.

Lembar Instrument Indikator Kemampuan Mengenal Bentuk
Geometri Anak

No.	Indikator	Sub Indikator	Penilaian				Jumlah Skor
			BB	MB	BSH	BSB	
1.	Belajar dan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengenal benda berdasarkan fungsi - Mengetahui konsep banyak dan sedikit - Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 					
2.	Berpikir logis	<ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran - Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang 					

		sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi - Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna					
3.	Berpikir simbolik	- Membilang banyak benda satu sampai sepuluh					

**RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUN MENGENAL BENTUK GEOMETRI
ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) *
 - a. Anak belum dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya
 - b. Anak belum dapat mengelompokkan benda berdasarkan warnanya
 - c. Anak belum dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukurannya
 - d. Anak belum dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri
 - e. Anak belum dapat membedakan bentuk-bentuk geometri
 - f. Anak belum dapat mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran dan warna
 - g. Anak belum dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi
 - h. Anak belum dapat mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
 - i. Anak belum dapat mengetahui konsep banyak dan sedikit
2. MB (Mulai Berkembang) **
 - a. Anak mulai dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya
 - b. Anak mulai dapat mengelompokkan benda berdasarkan warnanya
 - c. Anak mulai dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukurannya
 - d. Anak mulai dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri
 - e. Anak mulai dapat membedakan bentuk-bentuk geometri
 - f. Anak mulai bisa mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran dan warna
 - g. Anak mulai bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi
 - h. Anak mulai bisa mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
 - i. Anak mulai mengetahui konsep banyak dan sedikit
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ***
 - a. Anak sudah bisa mengelompokkan benda sesuai bentuknya

- b. Anak sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan warnanya
 - c. Anak sudah bisa mengelompokkan benda berdasarkan ukurannya
 - d. Anak sudah bisa menyebutkan bentuk-bentuk geometri
 - e. Anak sudah bisa membedakan bentuk-bentuk geometri
 - f. Anak sudah bisa mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran dan warna
 - g. Anak sudah bisa mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi
 - h. Anak sudah bisa mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
 - i. Anak sudah bisa mengetahui konsep banyak dan sedikit
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) ****
- a. Anak dapat mengelompokkan benda sesuai bentuknya
 - b. Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warnanya
 - c. Anak dapat mengelompokkan benda berdasarkan ukurannya
 - d. Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk geometri
 - e. Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri
 - f. Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan 5 serasi ukuran dan warna
 - g. Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi
 - h. Anak dapat mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
 - i. Anak dapat mengetahui konsep banyak dan sedikit

B. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi dari sumber berupa catatan dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi dilakukan untuk lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi atau data terkait Pengaruh Media Balok Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ma'arif Taman Fajar. yang berisikan tentang:

TABEL DOKUMENTASI

NO.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Assesmen			
2.	Hasil Karya			
3.	Rancangan Pembelajaran Harian dan Mingguan			
4.	Visi dan Misi Sekolah			
5.	Hasil Raport			
6.	Data Guru			

Mengetahui,

Pembimbing

Metro, Mei 2024



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



Ayu Rohma Yanti
NPM. 2001041002

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF

Berikan tanda ceklis (✓) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator pencapaian kemampuan mengenal bentuk geometri yang diamati.

Hari/Tanggal :

Responden :

Sekolah :

No.	Indikator	Sub Indikator	Nama peserta A1 (Kelas Eksperimen)	Nama Peserta A2 (Kelas Kontrol)	Tingkat Pencapaian			
					BB	MB	BSH	BSB
					1	2	3	4
1.	Belajar dan pemecahan masalah	1. Anak mengenal benda berdasarkan fungsi	Habsyi	Akmal				
			Afif	Rizki				
			Izza	Azzam				
			Haida	Iqlima				
			Medina	Fia				
			Rakha	Salma				
			Atsa	El				
			Andra	Aira				
			Tasya	Khadijah				
			Alesha	Vino				
			Gibran	Safira				
			Kayra	Nasya				
			Natasya	Fathan				
			Ica	Wahyu				
			Adam	Aura				
			Adnan					
			Atthaya					
			Nasya					
			Arifa					
			Naya					
		2. Anak mengetahui	Habsyi	Akmal				
			Afif	Rizki				

		konsep banyak dan sedikit	Izza	Azzam					
			Haida	Iqlima					
			Medina	Fia					
			Rakha	Salma					
			Atsa	El					
			Andra	Aira					
			Tasya	Khadijah					
			Alesha	Vino					
			Gibran	Safira					
			Kayra	Nasya					
			Natasya	Fathan					
			Ica	Wahyu					
			Adam	Aura					
			Adnan						
			Atthaya						
			Nasya						
			Arifa						
			Naya						
		3. Anak dapat mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah	Habsyi	Akmal					
			Afif	Rizki					
			Izza	Azzam					
			Haida	Iqlima					
			Medina	Fia					
			Rakha	Salma					
			Atsa	El					
			Andra	Aira					
			Tasya	Khadijah					
			Alesha	Vino					
			Gibran	Safira					
			Kayra	Nasya					
			Natasya	Fathan					
			Ica	Wahyu					
			Adam	Aura					
			Adnan						
			Atthaya						
			Nasya						
			Arifa						
			Naya						
2.	Berpikir logis	1. Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau	Habsyi	Akmal					
			Afif	Rizki					
			Izza	Azzam					
			Haida	Iqlima					
			Medina	Fia					
			Rakha	Salma					

		warna atau ukuran	Atsa	El				
			Andra	Aira				
			Tasya	Khadijah				
			Alesha	Vino				
			Gibran	Safira				
			Kayra	Nasya				
			Natasya	Fathan				
			Ica	Wahyu				
			Adam	Aura				
			Adnan					
			Atthaya					
			Nasya					
			Arifa					
			Naya					
		2. Anak dapat Mengklasifikasi benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi	Habsyi	Akmal				
			Afif	Rizki				
			Izza	Azzam				
			Haida	Iqlima				
			Medina	Fia				
			Rakha	Salma				
			Atsa	El				
			Andra	Aira				
			Tasya	Khadijah				
			Alesha	Vino				
			Gibran	Safira				
			Kayra	Nasya				
			Natasya	Fathan				
			Ica	Wahyu				
			Adam	Aura				
			Adnan					
			Atthaya					
			Nasya					
			Arifa					
			Naya					
		3. Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna	Habsyi	Akmal				
			Afif	Rizki				
			Izza	Azzam				
			Haida	Iqlima				
			Medina	Fia				
			Rakha	Salma				
			Atsa	El				
			Andra	Aira				
			Tasya	Khadijah				
			Alesha	Vino				

			Gibran	Safira				
			Kayra	Nasya				
			Natasya	Fathan				
			Ica	Wahyu				
			Adam	Aura				
			Adnan					
			Atthaya					
			Nasya					
			Arifa					
			Naya					
3.	Berpikir simbolik	1. Anak dapat membilang banyak benda satu sampai sepuluh	Habsyi	Akmal				
			Afif	Rizki				
			Izza	Azzam				
			Haida	Iqlima				
			Medina	Fia				
			Rakha	Salma				
			Atsa	El				
			Andra	Aira				
			Tasya	Khadijah				
			Alesha	Vino				
			Gibran	Safira				
			Kayra	Nasya				
			Natasya	Fathan				
			Ica	Wahyu				
			Adam	Aura				
			Adnan					
			Atthaya					
			Nasya					
			Arifa					
			Naya					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK MA'ARIF TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke	:	
Hari / Tanggal	:	
Kelompok Usia	:	4-5 Tahun
Tema / Sub Tema / Sub-sub Tema	:	Kendaraan/ Kendaraan Darat/ Kereta Api
Kompetensi Dasar	:	1.2, 2.1, 3.3, 4.3, 2.7, 3.6, 4.6, 3.11, 4.11, 3.15, 4.15
Materi Kegiatan	:	- mengenal kendaraan darat - berkreasi dengan media - bernyanyi “naik kereta api” - menaati tata tertib
Materi Pembiasaan	:	- penyambutan sesuai SOP - mengenal tuhan melalui ciptaannya - mengucapkan salam dan membaca doa - mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Alat dan Bahan	:	balok, gambar kereta api, dan pensil warna

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang merawat kendaraan
4. Menyanyi lagu kendaraan darat
5. Membicarakan aturan kegiatan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Membuat stasiun kereta api dari balok

2. Mewarnai gambar kereta api
3. Menulis huruf K-E-R-E-T-A A-P-I

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaannya hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang akan digunakan

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menyayangi apa yang ada di lingkungan sekitar
 - c. Menyimak pembicaraan dengan baik
 - d. Menggunakan kata sopan ketika berbicara
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mewarnai dengan baik
 - b. Dapat menulis huruf dengan benar
 - c. Dapat membedakan bentuk geometri setiap benda
 - d. Dapat menyebutkan kendaraan darat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK MA'ARIF TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke	:
Hari / Tanggal	:
Kelompok Usia	: 4-5 Tahun
Tema / Sub Tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang Ternak / Ayam
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 3.6, 2.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.5
Materi Kegiatan	: -Berdoa sebelum dan sesudah belajar - Ciri-ciri ayam, jenis-jenis ayam, tempat hidup ayam, dan perkembangbiakan ayam - Menirukan gerakan ayam - Mengetahui nama-nama binatang ternak
Materi Pembiasaan	: -Menyayangi Binatang ciptaan Tuhan -Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan -Doa sebelum belajar dan sesudah belajar -Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan Bahan	: Balok, mainan ayam-ayaman dan buku cerita tentang ayam

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang ternak
3. Membuat lingkaran menirukan suara dan gerakan ayam

4. Berdiskusi cara merawat binatang ternak
5. Bernyanyi “Tek kotek”

B. Kegiatan Inti

1. Membacakan buku cerita tentang “Induk ayam dan anak ayam”
2. Menyebutkan ciri-ciri ayam, jenis-jenis ayam, tempat hidup ayam, dan perkembangbiakan ayam
3. Guru memberikan arahan dan aturan bermain
4. Membuat perternakan ayam dari balok secara bersama-sama

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat dan media yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaannya hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang digunakan

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama belajar hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Menyayangi binatang
 - b. Menyimak pembicaraan dengan baik
 - c. Menghargai dan menghormati orang lain
 - d. Dapat bekerja sama
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyusun balok menjadi bangunan

- b. Dapat mengetahui ciri-ciri ayam dengan benar
- c. Dapat menyimak cerita
- d. Dapat menyebutkan jenis-jenis ayam

Lembar Observasi Guru

TK : Ma'arif Taman Fajar

Guru Kelas : A 1

No	Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1	Penampilan guru			✓	Sesuai
2	Melakukan KBM <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Melakukan apresiasi 3. Menyampaikan materi pembelajaran b. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang sudah dibuat 2. Membimbing anak dalam proses kegiatan inti 3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 4. Mampu menguasai kelas c. Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan penilain akhir 3. Menutup kegiatan pembelajaran 		✓	✓	Sesuai Kurang sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Kurang sesuai Sesuai Sesuai Sesuai
3	Menggunakan media pembelajaran (balok)			✓	Sesuai
4	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran			✓	Sesuai
5	Volume suara dalam menyampaikan materi		✓		Kurang sesuai
6	Waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran			✓	Sesuai

TK : Ma'arif Taman Fajar
Guru Kelas : A 2

No	Aspek yang diamati	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1	Penampilan guru			✓	Sesuai
2	Melakukan KBM <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> 1. Membuka Pelajaran 2. Melakukan apresiasi 3. Menyampaikan materi pembelajaran b. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang sudah dibuat 2. Membimbing anak dalam proses kegiatan inti 3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan 4. Mampu menguasai kelas c. Kegiatan penutup <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Melakukan penilain akhir 3. Menutup kegiatan pembelajaran 		✓	✓	Sesuai Kurang Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Kurang Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai
3	Menggunakan media pembelajaran (balok)		✓		Kurang Sesuai
4	Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran			✓	Sesuai
5	Volume suara dalam menyampaikan materi		✓		Kurang Sesuai
6	Waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran			✓	Sesuai

Keterangan:

Skor 1 = Tidak sesuai

Skor 2= kurang sesuai

Skor 3= Sesuai

Metro, Juni 2024

Ayu Rohma Yanti

Perhitungan Analisis Data

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Descriptives					
	kelas		Statistic	Std. Error	
hasil belajar	pretest kelas eksperimen	Mean	42.40	.663	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.01	
			Upper Bound	43.79	
		5% Trimmed Mean	42.56		
		Median	43.00		
		Variance	8.779		
		Std. Deviation	2.963		
		Minimum	36		
		Maximum	46		
		Range	10		
		Interquartile Range	6		
		Skewness	-.502	.512	
		Kurtosis	-.552	.992	
		posttest kelas eksperimen	Mean	78.75	1.046
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.56	
			Upper Bound	80.94	
	5% Trimmed Mean		78.78		
	Median		79.00		
	Variance		21.882		
	Std. Deviation		4.678		
	Minimum		71		
	Maximum		86		
	Range		15		
	Interquartile Range		7		
	Skewness		-.346	.512	
	Kurtosis		-.836	.992	
	pretest kelas kontrol		Mean	39.13	.661
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.72	
			Upper Bound	40.55	
		5% Trimmed Mean	38.93		
		Median	39.00		
		Variance	6.552		
		Std. Deviation	2.560		
		Minimum	36		
		Maximum	46		
		Range	10		
		Interquartile Range	0		
		Skewness	1.421	.580	
		Kurtosis	3.233	1.121	
		posttest kelas kontrol	Mean	71.53	1.050
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	69.28	
			Upper Bound	73.79	
	5% Trimmed Mean		71.54		
	Median		71.00		
Variance	16.552				
Std. Deviation	4.068				
Minimum	64				
Maximum	79				
Range	15				
Interquartile Range	7				
Skewness	.434		.580		
Kurtosis	.319		1.121		

Hasil Uji Mann Whitney

Ranks

kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil media balok kelas ekperimen (media balok)	20	23.80	476.00
kelas kontrol (non media)	15	10.27	154.00
Total	35		

Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen (A1)

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1			
1	Habsyi	2	2	1	2	2	2	2	13	46	MB
2	Afif	2	2	1	2	1	1	2	11	39	MB
3	Izza	1	2	2	1	2	2	2	12	43	MB
4	Haida	2	2	1	2	2	2	2	13	46	MB
5	Medina	2	1	2	1	2	1	2	11	39	MB
6	Rakha	1	2	2	2	2	1	1	11	39	MB
7	Atsa	2	2	1	2	2	2	2	13	46	MB
8	Andra	2	2	2	1	2	1	2	12	43	MB
9	Tasya	1	2	2	2	1	2	1	11	39	MB
10	Alesha	2	2	1	2	2	1	2	12	43	MB
11	Gibran	2	1	2	2	2	2	2	13	46	MB
12	Kayra	2	1	1	2	2	2	2	12	43	MB
13	Natasya	2	2	2	2	2	1	1	12	43	MB
14	Ica	1	2	1	2	2	2	1	11	39	MB
15	Adam	1	2	2	1	1	1	2	10	36	MB
16	Adnan	2	1	2	2	2	1	2	12	43	MB
17	Atthaya	1	2	2	2	2	2	2	13	46	MB
18	Nasya	2	2	2	2	2	1	1	12	43	MB
19	Arifa	2	1	2	1	2	2	2	12	43	MB
20	Naya	1	2	2	1	2	2	2	12	43	MB
RATA-RATA										43	MB

Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol (A2)

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1			
1	Akmal	1	2	1	2	2	2	1	11	39	MB
2	Rizki	2	1	1	1	2	1	2	10	36	MB
3	Azzam	1	2	2	1	1	2	2	11	39	MB
4	Iqlima	2	2	1	2	2	1	1	11	39	MB
5	Fia	1	2	1	2	1	2	2	11	39	MB
6	Salma	2	2	2	1	2	1	1	11	39	MB
7	El- Busyro	2	2	2	2	1	2	2	13	46	MB
8	Aira	2	2	1	1	2	2	2	12	43	MB
9	Khadijah	1	1	2	2	1	2	1	10	36	MB
10	Vino	1	2	1	2	1	1	2	10	36	MB
11	Safira	1	1	2	2	2	1	2	11	39	MB
12	Kiana	2	1	1	2	1	2	2	11	39	MB
13	Fathan	2	2	2	1	2	1	1	11	39	MB
14	Wahyu	1	2	1	2	2	1	2	11	39	MB
15	Aura	2	1	2	1	2	2	1	11	39	MB
RATA-RATA										39	MB

Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen (A1)

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1			
1	Habsyi	3	4	2	3	3	4	4	23	82	BSB
2	Afif	3	3	2	3	4	3	3	21	75	BSH
3	Izza	3	4	3	2	3	4	4	23	82	BSB
4	Haida	4	3	2	3	3	3	4	22	79	BSH
5	Medina	4	3	3	2	3	3	3	21	75	BSH
6	Rakha	2	3	4	3	2	3	3	20	71	BSH
7	Atsa	3	4	3	3	3	4	4	24	86	BSB
8	Andra	3	3	3	3	4	3	3	22	79	BSH
9	Tasya	4	3	2	4	3	3	4	23	82	BSB
10	Alesha	3	4	3	3	3	3	4	23	82	BSB
11	Gibran	4	4	2	3	2	3	4	22	79	BSH
12	Kayra	3	3	2	4	4	3	3	22	79	BSH
13	Natasya	3	4	3	3	3	4	3	23	82	BSB
14	Ica	2	4	2	3	4	3	3	21	75	BSH
15	Adam	3	3	4	2	3	3	3	21	75	BSH
16	Adnan	3	4	3	3	3	3	4	23	82	BSB
17	Atthaya	4	3	3	2	3	4	4	23	82	BSB
18	Nasya	4	4	3	3	3	4	3	24	86	BSB
19	Arifa	3	3	2	2	3	3	4	20	71	BSH
20	Naya	3	4	2	2	3	3	3	20	71	BSH
RATA-RATA										79	BSH

Hasil Nilai Postest Kelas Kontrol (A2)

No	Nama anak	A			B			C	Jumlah Skor	Hasil	Kategori
		1	2	3	1	2	3	1			
1	Akmal	2	3	3	2	3	2	2	17	61	BSH
2	Rizki	3	3	2	3	2	3	3	19	68	BSH
3	Azzam	2	3	3	2	3	2	3	18	64	BSH
4	Iqlima	3	3	4	3	3	3	4	23	82	BSB
5	Fia	2	3	3	3	3	3	4	21	75	BSH
6	Salma	3	2	2	3	2	2	3	17	61	BSH
7	El- Busyro	3	2	3	3	4	3	2	20	71	BSH
8	Aira	2	3	3	2	3	3	4	20	71	BSH
9	Khadijah	2	3	2	2	3	2	2	16	57	MB
10	Vino	3	2	3	2	3	3	3	19	68	BSH
11	Safira	3	2	3	3	4	3	3	21	75	BSH
12	Kiana	3	3	2	3	3	2	4	20	71	BSH
13	Fathan	2	3	2	2	3	3	3	18	64	BSH
14	Wahyu	2	3	3	3	4	3	3	21	75	BSH
15	Aura	2	2	3	3	2	3	2	17	61	BSH
RATA-RATA									68	BSH	

Surat Izin Presurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47200, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2551/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah TK MAARIF TAMAN
FAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
NPM : **2001041002**
Semester : **6 (Enam)**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK MAARIF TAMAN FAJAR**

untuk melakukan prasurvey di TK MAARIF TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Surat Balasan Izin Prasurvey



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLOTUL ULAMA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK. MAARIF TAMAN FAJAR**
PP. Ahsanul 'Ibad Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten, Lampung Timur

Taman Fajar, 4 Oktober 2023

Nomor : 420/15/TK. Ma/TF/X/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra-survey

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin Pra-survey yang diajukan oleh:

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
NPM : 2001041002
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGARUH MEDIA PERMAINAN BALOK TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**

Dengan ini saya selaku Kepala TK Ma'arif Taman Fajar, telah menyetujui untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul "**PENGARUH MEDIA PERMAINAN BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK

MA'ARIF TAMAN FAJAR

Nurhayati Kusmaningsih, S.Ag

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1726/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
NPM : 2001041002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2553/In.28/D.1/TL.00/05/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA TK MA'ARIF TAMAN FAJAR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2552/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 31 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
 NPM : 2001041002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK MA'ARIF TAMAN FAJAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK MA'ARIF TAMAN FAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAM FAJAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Surat Balasan Izin Research



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLOTUL ULAMA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK. MAARIF TAMAN FAJAR
PP. Ahsanul 'Ibad Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten, Lampung Timur

Taman Fajar, 31 Mei 2024

Nomor : 420/15/TK. Ma/TF/X/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,
Ibu Dra. Isti Fatonah MA
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin research yang diajukan oleh:

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
 NPM : 2001041002
 Semester : 8 (delapan)
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR**

Dengan ini saya selaku Kepala TK Ma'arif Taman Fajar, telah menyetujui untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul **"PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Kepala TK
 MA'ARIF TAMAN FAJAR

Nurhayati Kusmaningsih, S.Ag

Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2552/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU ROHMA YANTI**
 NPM : 2001041002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK MA'ARIF TAMAN FAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 31 Mei 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Hasil Dokumentasi



Foto Dokumentasi

Guru memberikan semangat pada anak agar mengelompokkan balok sesuai dengan bentuknya pada saat posttest kelas kontrol



Foto Dokumentasi



Foto Dokumentasi

Anak bekerja sama dalam membuat stasiun kereta api dari balok pada saat posttest kelas eksperimen

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD

A. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan PAUD

a. VISI SEKOLAH

"Terwujudnya Anak Usia Dini Yang Bertakwa. Berakhlak Mulia Dan Dapat Mengembangkan Potensinya Melalui Pelayanan Yang Sesuai Dengan Dunia Anak "

b. MISI SEKOLAH

1. Menanamkan anak yang mengenal, memahami, mencintai Allah dan Rosul serta berakhlak mulia
2. Memberikan pembelajaran terhadap anak usia dini yang kreatif, inovatif dan menyenangkan
3. Mengembangkan potensi anak secara optimal

B. TUJUAN SEKOLAH

1. Tujuan TK. Ma'arif Taman Fajar

a. Tujuan Umum

Tujuan pendidikan anak usia jalur pendidikan formal (TK/RA) adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, secara emosional kemandirian, kognitif dan bahasa, fisik/ motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

b. Tujuan khusus

- Mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- Membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan secara optimal.
- Mengembangkan benih-benih keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat perkembangan.

Foto Dokumentasi

Visi, Misi, dan Tujuan TK Ma'arif Taman Fajar

rencana RPPH yang di buat setiap hari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODA LURING
TK. MA'ARIF TAMAN FAJAR

Semester/Bulan/Minggu : 2 /Maret/ 8
 Kelompok / Usia : TK B / 5-6 tahun
 Hari/Tanggal : Kamis, 02 Maret 2024
 Alokasi waktu seminggu : 210 Menit
 Topik : Lingkungan sekolahku

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Mengenal nilai agama Islam
- Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan fisik
- Mengenal dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya
- Bersikap santun dalam berinteraksi dengan orang lain
- Melakukan observasi, eksplorasi, dan eksperimen menggunakan bahan disekitarnya
- Mampu mengelompokkan objek di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristiknya

TUJUAN KEGIATAN:

- Menyukuri nikmat yang didapatkan
- Mengamati lingkungan alam di sekitar sekolah
- Mengetahui bentuk alam disekitarnya
- Menyampaikan secara lisan hasil pengamatan yang dilakukan. Bermain dengan bahan alam di sekitar.

LANGKAH LANGKAH KEGIATAN:

1. Kegiatan pagi: 30 menit
 - Penyambutan anak
 - Salam dan salim
 - Meletakkan alas kaki pada tempatnya
 - Mencuci tangan memakai sabun dan berwudu
 - Sholat duha
 - Senam irama
2. Kegiatan pembuka: 30 menit
 - Berbaris di depan ruangan
 - Doa sebelum belajar
 - Beryanyi "Lihat kebunku penuh dengan bunga"
 - Mengenalkan aturan bermain
 - Membacakan buku cerita "pohon ciptaan Allah sekolah buatan manusia"
 - Diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana cara merawat lingkungan sekolah
 - Mengamati lingkungan sekolah
 - Setelah waktu permainan habis, ajaklah murid melakukan refleksi singkat. Misalnya dengan menanyakan: apakah mereka suka dengan tanya jawab dan permainan yang diberikan? permainan mana yang disukai? Apa saran mereka jika ada permainan lagi? (Dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memberikan pendapat dan saran, guru dapat membangun koneksi dan rasa percaya diri)
 - Guru akan mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari tanya jawab dan permainan tersebut untuk menetapkan kebutuhan belajar sejauh mana pengetahuan awal anak tentang kegiatan hari ini.
3. Kegiatan inti :90 menit
 - Guru mendiferensiasi konten
 - Membuat bangunan gedung sekolah dengan berbagai media

41

- Menggambar bebas, tentang lingkungan sekolah
- Menyusun kartu huruf kata "s e k o l a h"
- Mengklasifikasikan benda yang sama dan memberikan simbol warna pada benda yang sama.

Catatan: pada Pra KBM guru telah memiliki data murid

4. Alat dan bahan
 - Lingkungan sekolah
 - Balok, lego, stik es krim, batu-batuan, kerikil, pasir, kulit kerrang, cangkang telur, kancing, ranting, daun-daunan, kardus, play-doh,
 - Mangkok, kertas, pensil, krayon, cat buatan, kuas
 - Kartu huruf, kardus bekas, lem, gambar sekolah
 - Buku cerita anak, kertas warna, benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah
5. Kegiatan Penutup, 30 menit
 - Anak menceritakan pengalaman bermain yang paling berkesan
 - Menguatkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dibangun anak selama bermain
 - Memberikan apresiasi atas perilaku positif yang telah dilakukan anak
 - Mendiskusikan ide bermain esok hari
 - Bercerita pendek yang berisi pesan moral
 - Berdoa setelah belajar
 - Antri salim, pulang/menunggu jemputan
6. Asesmen

Hal yang dapat dilakukan guru pada saat asesmen

 - Mengobservasi anak terkait dengan perilaku menjaga kebersihan diri, lingkungan sekolah, mengeksplorasi dan membedakan benda-benda di sekitar yang terkait dengan ciptaan Tuhan dan buatan manusia. Guru melakukan diferensiasi proses dengan mempertimbangkan profil belajar murid
 - Mendokumentasikan proses kegiatan main anak dan hasil karya anak. Guru melakukan diferensiasi produk
 - Mencatat hasil pengamatan menggunakan catatan anekdot



Taman Fajar, 02 Maret 2024
 Guru Kelas B

Trisiwi Susilowati, S. Pd

Foto Dokumentasi
RPPH TK Ma'arif Taman Fajar

Asesmen dari proses pembelajaran (Ceklist)

ASESMEN CEKLIST
TK. MA'ARIF TAMAN FAJAR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester /Bulan/ Minggu ke : 1 /Juli/
 Hari / Tanggal : Selasa, 10 Juli 2023
 Kelompok / usia : B /5-6 tahun
 Topik/sub topik/sub-sub topik : Panca Indra
 Sesi Pembelajaran : Luring
 Nama Anak : Fiya
 Pengamat : Trisiwi Susilowati, S. Pd

TUJUAN PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN			
	Sudah Muncul	Konteks	Tempat & Waktu Kemunculan	Kejadian yang Diamati
Mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi seni	✓	Menari	Saat melihat penari sedang menari	Saat penari menari dia menggerakkan tangannya mengikuti musik
	✓	Bermain Musik	Saat bermain musik	Fiya memukul botolnya di menit-menit terakhir menurkan pola bunyi yang dibuat
Menunjukkan minat dan partisipasi dalam kegiatan pra membaca	✓	Mengenal dan mengerti simbol/gambar saat sesi	Saat kegiatan membaca	Fiya mengangkat tangan saat bertanya
Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi eksplorasi dan eksperimen	✓	Percaya diri saat bertanya dan membuat gerakan tari sendiri	Saat kegiatan membaca	Fiya mau dan berhasil membuat tari di menit-menit terakhir

Mengetahui:
Ma'arif Taman Fajar
Kusmaningsih, S. Ag

Taman Fajar, 10 Juli 2023
Guru Kelas
Trisiwi Susilowati, S. Pd

Asesmen dari proses pembelajaran (Catatan Anekdot)

CATATAN ANEKDOT
TK. MA'ARIF TAMAN FAJAR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester /Bulan/ Minggu ke : 1 /Juli/
 Hari / Tanggal : Selasa, 10 Juli 2023
 Kelompok / usia : B /5-6 tahun
 Topik/sub topik/sub-sub topik : Pantai/berkunjung ke pantai
 Sesi Pembelajaran : Luring
 Nama Anak : Fiya
 Pengamat : Trisiwi Susilowati, S. Pd

Tempat	Peristiwa	Keterangan
Pantai	Fiya melihat sampah di pantai dan berucap sampahnya selalu banyak, banyak yang tidak peduli lalu dia mengambil satu plastik dan melihat sekeliling setelah beberapa lama dia melihat sebentar di pantai dia menghampiri bu guru "Bu guru ada tempat sampah di mana ya saya buang sampah"	Bu guru berdiskusi dengan Fiya terkait membuang sampah yang telah dipungut Fiya, kemudian sepakat untuk membawanya dulu di tas dan akan membuangnya di tempat sampah sekolah

Analisis Capaian Anak:
 Fiya memahami bahwa penyebab pantai kotor adalah masyarakat yang tinggal maupundatang ke pantai selalu membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan bahwa Sabrina sudah mempunyai kemampuan observasi dan pemahaman sebab akibat yang baik, Sabrina mengerti cara sederhana merawat kebersihan lingkungan dengan berusaha memungut satu sampah dan menyimpannya karena tidak menemukan tempat sampah di pantai, lalu akan ia buang di tempat sampah sekolah, kemampuan motorik kasar dan halus Fiya sudah baik terlihat saat ia memungut sampah.

Umpan Balik:
 Saya akan mengajak Fiya dan murid-murid lain untuk memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar kita barang bekas akan diubah menjadi tempat sampah dan diletakkan di pantai

Taman Fajar, 10 Juli 2023
Guru Kelas
Trisiwi Susilowati, S. Pd

Asesmen Foto berseri (Dokumentasi)

HASIL KARYA
TK. MA'ARIF TAMAN FAJAR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama : Fiya
 Kelas : TK B
 Tanggal : 10 Juli 2023

No	Hari/Tgl	Dokumen foto	Keterangan
1			Ananda Fiya sedang mengamati alat dan bahan yang akan Ananda gunakan untuk bermain membuat bentuk hidung seperti yang diinstruksikan bu guru "Wah... ini ada nama saya."
			Ananda menyamakannya dengan buguru
			"hore berarti ini bahan yang akan saya gunakan" ananda kemudian mencoba meremas playdough dan membuat bentuk hidung, tapi hasil pembentukannya tidak sempurna, bentuk hidungnya tidak simetris jadi ketika deletakan tdk terlihat bentuk hidungnya Guru : "Kira-kira kenapa ya kok bentuk hidungnya tidak terlihat jelas?" Fiya : "Kayaknya kurang panjang deh bu guru" Guru : "Kalau begini apa yang harus dilakukan." Fiya mengambil kembali playdoughnya dan membuatnya kembali dan jadilah bentuk hidung yang sesuai.
			Fiya : " bu guru bentuk hidungnya sudah jadi bagus " Kemudian sabrina meletakkan bentuk hidung tersebut pada wadah yang sudah disediakan agar tidak tertukar maka faham memberinya nama

Analisis Guru :
 Fiya menunjukkan ide dan inisiatif dalam mencoba membuat bentuk hidung menggunakan playdough belajar dari kegagalan dan mencoba mencari cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Menemukan penyebab kegagalannya adalah karena ukurannya dalam membuat bentuk hidung kurang simetris sehingga tidak terlihat bentuk hidungnya tidak sama. Fiya menunjukkan kesadaran pemahaman tentang ukuran, serta koordinasi mata dan gerakan tangan. menunjukkan sikap yang gigih dan berani mencoba dalam menyelesaikan masalah

Umpan balik:
 Guru bisa memberikan tantangan pada Sabrina untuk selalu mengikuti permainan bu guru yang selanjutnya yang lebih unik agar Sabrina bisa lebih terampil lagi dalam setiap permainan.

Mengetahui:
Ma'arif Taman Fajar
Kusmaningsih, S. Ag

Taman Fajar, 10 Juli 2023
Guru Kelas
Trisiwi Susilowati, S. Pd

Foto Dokumentasi
Asesmen Penilaian TK Ma'arif Taman Fajar

Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD (Penyelenggara, Pengelola, Guru, Dan Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi

Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga

Struktur kepengurusan TK. Ma'arif Taman Fajar

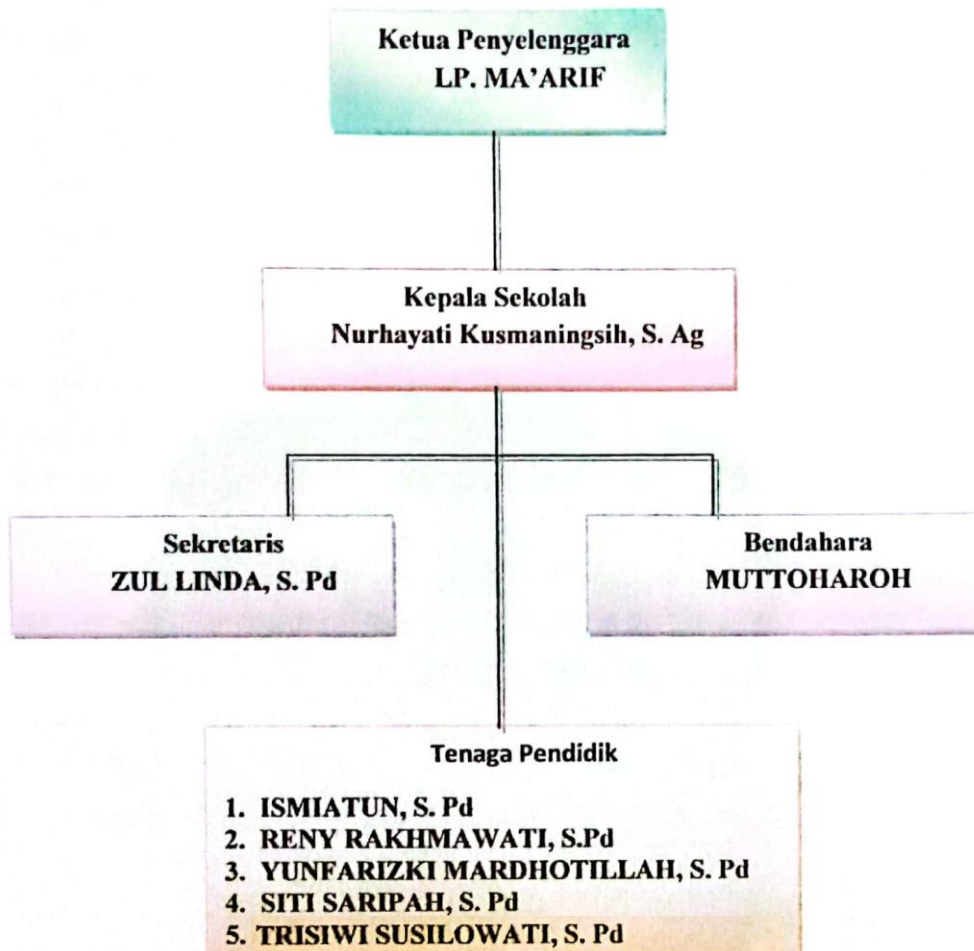


Foto Dokumentasi

Struktur Kepengurusan TK Ma'arif Taman Fajar

Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-533/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rohma Yanti
NPM : 2001041002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001041002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Bebas Pustaka Program Studi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Rohma Yanti
NPM : 2001041002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA BALOK TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI TK MA'ARIF TAMAN FAJAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Juni 2024

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

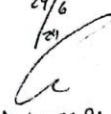
NIP. 19900715 201801 1 002

Turnitin

SKRIPSI AYU ROHMA YANTI
2001041002.docx

by productifity 1

Submission date: 24-Jun-2024 07:43AM (UTC+0530)
Submission ID: 2388242436
File name: SKRIPSI_AYU_ROHMA_YANTI_2001041002.docx (12.56M)
Word count: 12952
Character count: 71385

24/6
/24

Aneka, M.Pd

SKRIPSI AYU ROHMA YANTI 2001041002.docx

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	11%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

24/04
16
Aneka, MPd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ayu Rohma Yanti lahir pada tanggal 4 April 2001, dari pasangan Bapak Abu Sholihan dan Ibunda Rupi Astuti. Anak pertama dari lima bersaudara. Beralamat di Desa Taman Endah, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur. Memulai Pendidikannya di TK ABA Aisyah Taman Cari dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke SD N 1 Taman Endah lulus pada tahun 2013. Pendidikan SMP dan SMA-nya ditempuh di Pondok Pesantren Darul Ulum yang berada di Desa Tanjung Harapan, Seputih Banyak, Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro hingga saat ini.

Selama 4 tahun masa perkuliahan, peneliti aktif dalam kegiatan keorganisasian yang ada didalam program studi yaitu mengikuti HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) PIAUD pada tahun 2021-2023. Peneliti juga aktif mengikuti perlombaan tari tingkat instansi maupun tingkat nasional. Adapun prestasi yang pernah didapatkan oleh peneliti diantaranya menjadi duta PIAUD IAIN Metro tahun 2021-2022, juara 3 lomba tari kreasi tingkat nasional yang diadakan oleh STIKES Abdi Nusantara Jakarta dalam acara Dies Natalis 2022, dan juara 3 tari tradisional tingkat nasional yang diadakan oleh UNJ (Universitas Negeri Jakarta) pada tahun 2022.